

EDUKASI PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI PENGUNAAN KKA DI DESA PANCURAN GADING KABUPATEN KAMPAR

Elly Susilawati¹, Yanti²

^{1,2}Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
Penulis Korespondensi : ellysusilawatiramli@gmail.com

Abstrak

Tumbuh kembang anak di Indonesia masih perlu mendapatkan perhatian serius, Angka keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan masih tinggi yaitu sekitar 5-10% mengalami keterlambatan perkembangan umum. Dua dari 1.000 bayi mengalami gangguan perkembangan motorik dan 3 sampai 6 dari 1.000 bayi juga mengalami gangguan pendengaran serta satu dari 100 anak mempunyai kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Populasi anak di Indonesia menunjukkan sekitar 33% dari total populasi yaitu sekitar 83 juta dan setiap tahunnya jumlah populasi anak akan meningkat (Prastiwi 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi yang berlokasi di TK Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar. Sasaran pengabmas adalah Murid TK Makarti yang berjumlah 40 orang dan guru TK yang berjumlah 4 orang. Bentuk pengabmas berupa pemberian edukasi dan penyuluhan, serta intervensi penilaian perkembangan balita menggunakan KKA sebagai pencegahan kejadian stunting.

Kata Kunci : Penilaian, Perkembangan, Anak Usia Dini, KKA
Kepustakaan : 10 (2018-2023)

PENDAHULUAN

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan merupakan masalah yang serius bagi negara maju maupun negara berkembang di dunia. Berdasarkan World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 5-25% anak usia pra sekolah dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Angka kejadian terhadap gangguan perkembangan pada anak usia 3-17 tahun di Amerika Serikat mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebesar 5,76 % dan di tahun 2016 sebesar 6,9% (Prastiwi 2019). Perkembangan dihubungkan dengan meningkatnya fungsi sel tubuh yang mempunyai arti kualitas, yakni proses maturasi organ dan sistem, keterampilan, kemampuan afektif, intelegensi, dan kreativitas. Perkembangan fungsi susunan saraf pusat (SSP) merupakan kelanjutan pertumbuhan sel-sel neuron dan penyokong serta organ yang dipengaruhi. Seluruh fungsi SSP tersebut penting dalam kehidupan manusia yang paripurna. Periode balita, terutama tiga tahun pertama merupakan tahap yang sangat penting karena pada masa tersebut terjadi pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak

Development merupakan sebuah arti dari perkembangan dalam bahasa inggris. Menurut Santrock mencirikan sebuah perkembangan adalah contoh kemajuan yang dimulai dari kemunculan dan berlanjut melalui harapan hidup. Perkembangan adalah contoh kemajuan yang dimulai pada kemunculan dan berlanjut sepanjang hidup. Dalam istilah perkembangan mencakup istilah pertumbuhan dan pengembangan. Perkembangan diatur menuju proses mental sementara pertumbuhan lebih ditempatkan pada perluasan ukuran dan struktur. Pertumbuhan bertahan selamanya sementara perkembangan membuat beberapa batasan ingatan tertentu (Rahma and Fatonah 2021). Perkembangan anak secara optimal adalah salah satu tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Untuk itu guru perlu memperhatikan perkembangan anak setiap

aspeknya. Tugas guru adalah memberikan stimulus yang tepat bagi perkembangan anak sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing serta mampu mendeskripsikan perkembangan anak tersebut dalam bentuk dokumen-dokumen penilaian perkembangan anak usia dini. Dokumen-dokumen tersebut sebagai acuan guru untuk memberikan laporan perkembangan peserta didik kepada orang tua maupun pihak-pihak terkait dengan PAUD (Sum 2020). Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan Kemahiran tentang berbagai macam penilaian perkembangan anak sehingga dapat memilih dan melaksanakan dengan tepat penilaian tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin di capai (Rahmawati, Bahrun, and Rosmiati 2021).

Usia dini merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Anak pada usia dini memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada masa awal kanak-kanak. Keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif (Sum 2020). Pendidikan anak usia dini memberikan landasan yang kuat bagi anak untuk sukses dalam pendidikan lanjutan. Anak-anak yang telah mengikuti pendidikan dini memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, sehingga lebih siap untuk belajar di tingkat sekolah yang lebih tinggi. Mereka juga mengembangkan motivasi intrinsik dan kecintaan terhadap pembelajaran, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka di masa depan (Disdikpora 2023). Anak usia dini juga adalah anak yang masih berada dalam masa-masa bermain. Masa ini anak baru belajar mengenal dunia yang masih luas selain lingkungan keluarganya. Karena anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa (Indrawati n.d.).

Perkembangan adalah suatu perubahan yang bersifat kualitatif yaitu berfungsi tidaknya organ-organ tubuh. Perkembangan dapat juga dikatakan sebagai suatu urutan

perubahan yang bersifat saling mempengaruhi antara aspek-aspek fisik dan psikis dan merupakan satu kesatuan yang harmonis. Contoh, anak diperkenalkan bagaimana cara memegang pensil, membuat huruf-huruf dan diberi latihan oleh orang tuanya. Kemampuan belajar menulis akan mudah dan cepat dikuasai anak apabila proses latihan diberikan pada saat otot-ototnya telah tumbuh dengan sempurna, dan saat untuk memahami bentuk huruf telah diperoleh (Buleleng 2021). Perkembangan anak menggambarkan peningkatan kematangan fungsi individu, dan merupakan indicator penting dalam menilai kualitas hidup anak. Oleh karena itu perkembangan anak harus dipantau secara berkala. Bayi atau anak dengan resiko tinggi terjadinya penyimpangan perkembangan perlu mendapat prioritas, antara lain bayi prematur, berat lahir rendah, bayi dengan Riwayat asfiksia, hiperbilirubinemia, infeksi intrapartum, ibu diabetes mellitus, gemelli, dan lain-lain (Wahyuni 2018). Beberapa faktor diidentifikasi mempengaruhi perkembangan seorang anak, yaitu faktor genetik dan lingkungan seperti tingkat pendidikan orangtua, jenis kelamin, jumlah anak, dan bentuk keluarga (Hertanto et al. 2009).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabmas ini dilakukan pada bulan Juli 2023 di TK Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar. Kegiatan diawali dengan melakukan survey lokasi dan pengurusan perijinan di desa Pancuran gading dengan melakukan koordinasi Bersama kepala desa, bidan desa dan kepala TK Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar.

Sebagai Langkah awal persiapan dalam melakukan kegiatan pengabmas, tim melakukan koordinasi jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kemudian pada tahap pelaksanaan agenda pengabmas dilakukan dengan Penyampaian materi dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran anak usia dini di TK Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dan hambatan. Dari 40 orang murid TK yang hadir, seluruhnya telah dilakukan penilaian perkembangan oleh guru TK menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA). Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik yaitu dengan menggunakan Power Point dan memutar video kartun yang berkaitan dengan cara penilain perkembangan anak menggunakan KKA. Guru TK Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar sangat antusias mengikuti penyampaian materi dan praktik pengisian KKA.

Dokumentasi kegiatan pada pengabmas ini sebagai berikut :



Gambar 1. Penyuluhan dan Praktik pengisian KKA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di TK Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh guru dan murid-murid Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar. Setelah dilakukan kegiatan edukasi dan praktik penilaian perkembangan menggunakan KKA didapatkan bahwa Kegiatan ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan Guru dan Murid Makarti Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar sebagai upaya pelaksanaan penilaian perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Buleleng. 2021. "Perkembangan Anak Usia Dini." <https://buleleng.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/18-perkembangan-anak-usia-dini>.
- Disdikpora. 2023. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini." https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/18_pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini.
- Hertanto, Martin et al. 2009. "606-1483-1-Sm (1)." 11(2).
- Indrawati. "Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa Golden Age." : 1–19.
- Prastiwi, Meiuta Hening. 2019. "Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2): 1–8. <https://bit.ly/2VT9PWh>.
- Rahma, Z, and S Fatonah. 2021. "Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Era Covid-19." *Yaa Bunayya* 5(1): 34–43.
- Rahmawati, Bahrin, and Rosmiati. 2021. "Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Tk It Baitusshalihin Dan Tk It Permata Sunnah Pada

Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2): 60–71.
<http://jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/17629>.

Sum, Theresia Alviani. 2020. “Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Dan TK Negeri Mano.” *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 1–6.

Wahyuni, Candra. 2018. *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.